

SABLON DENGAN MESIN ROTARI DI SAHADEWA SABLON BANJAR TAMAN SARI, DESA DELOD PEKEN, KECAMATAN TABANAN, KABUPATEN TABANAN

I Gst Md Prawira Yudha, Ketut Nala Hari Wardana,.
Ni Nyoman Sri Witari.

Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: prawirayudha63@yahoo.com, nala9hari@yahoo.com
witari_ny@yahoo.com}@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keberadaan Sahadewa Sablon, (2) mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam cetak sablon di Sahadewa Sablon, (3) mengetahui proses cetak sablon dengan mesin rotari di Sahadewa Sablon, (4) mengetahui kelebihan dan kendala dalam penggunaan mesin rotari di Sahadewa Sablon. Manfaat penelitian ini adalah untuk memperkenalkan hasil cetak sablon, dan meningkatkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah (1) instrumen observasi, (2) instrumen wawancara, (3) instrumen dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah (1) teknik observasi, (2) teknik wawancara, (3) teknik dokumentasi, (4) teknik kepustakaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis domain yang bertujuan untuk memperoleh pengertian umum, (2) analisis taksonomi dengan mengolah data lebih rinci. Hasil penelitian ini adalah (1) keberadaan Sahadewa Sablon berdiri pada tahun 2008 diawali melakukan cetak sablon secara manual, setelah mulai berkembang Sahadewa Sablon melakukan proses sablon menggunakan mesin rotari. (2) Alat dan bahan yang digunakan dalam cetak sablon di Sahadewa Sablon yaitu *screen*, raket, mesin rotari, pigmen, obat *afdruck*, dan lainnya. (3) Proses cetak sablon meliputi membuat acuan cetak, menyablon menggunakan mesin rotari, penghapusan film. (4) Kelebihan dan kendala penggunaan mesin rotari adalah proses cetak sablon lebih cepat, dan kendalanya biaya untuk pengadaan mesin ini cukup mahal.

Kata kunci: Sablon, mesin rotari, teknik sablon

Abstract

This study aimed (1) to describe existences of Sahadewa Sablon, (2) to know the tools and the materials which were used in the screen printing in Sahadewa Sablon, (3) to know the process of screen printing with the rotary engine in Sahadewa Sablon, (4) to know the advantages and obstacles in using of the rotary engine in Sahadewa Sablon. The benefit of this research is to introduce screen printing and the results to increase the economic value to society. This research was a descriptive study which was use qualitative approach. The instrument were (1) observation instrument, (2) interview instrument, (3) documentation instrument. The Data collection techniques are (1) observation technique, (2) interview technique, (3) documentation technique, (4) literature technical. The analysis which was used in this research were (1) analysis domain that aims to obtain general sense, (2) analysis taxonomic by processing the data more detail. The result of this study were (1) the existences Sahadewa Sablon

since in 2008 started from doing screen printing manually, after evolve Sahadewa Sablon used screen printing process a rotary engine. (2)The eequipment and materials which were used in Sahadewa Sablon are a screen printing, squeegee, rotary engine, pigments, drugs afdruk, and others. (3)The process of screen printing including to making printing tool, using a rotary engine to screen printing, the eliminating of the film. (4)The advantages and the obstacle in using a rotary engine were the screen printing process were quickie, and cost out providing the machines was quite expensive.

Keywords: screen printing, a rotary engine, screen printing technique

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menimbulkan dampak yang signifikan bagi masyarakat, terutama pada kalangan remaja yang sangat peka dengan perubahan jaman. Melalui kemajuan teknologi tersebut, kaum muda memiliki daya kreatifitas yang tinggi. Mereka menyalurkan inspirasi mereka kedalam sebuah karya yang dapat mencerminkan kepribadian mereka di depan publik, misalnya pada desain sablon baju-baju yang mereka kenakan pada saat gaul atau pada saat *event* tertentu. Untuk menghasilkan cetakan kaos yang berkualitas, hal yang menjadi perhatian utama adalah pada proses cetaknya.

Apalagi dengan ditemukannya teknologi sablon menggunakan mesin rotari. Mesin sablon rotari adalah mesin yang sangat diidam-idamkan banyak pelaku usaha sablon kaos, karena mesin sablon kaos ini memang sangat bagus unjuk kerjanya, sangat presisi dan sekarang mudah didapatkan.

Mesin sablon rotari adalah meja sablon kaos manual yang mempunyai kemampuan melakukan proses sablon pada media kaos bahan maupun kaos jadi sampai dengan banyak warna sesuai dengan ketersediaan meja (*pallet*) atau pemegang *screen* (*head*)-nya. Mesin sablon ini termasuk dalam satu peralatan yang sangat berguna untuk meningkatkan produktifitas karena kecepatan *setting*-nya dan tingkat kepresisiannya yang sangat bagus.

Berbicara soal mesin rotari, disini penulis mengangkat suatu perusahaan sablon yang menggunakan mesin rotari. Karena permasalahan yang diteliti sangat luas maka peneliti memfokuskan

penelitian pada proses cetak sablon dengan mesin rotari di Sahadewa Sablon, Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Perusahaan sablon tersebut sedang berkembang di kota Tabanan sendiri. Perusahaan "Sahadewa Sablon" ini adalah wirausaha rumahan (*home industry*), berdiri pada tahun 2008 yang dimiliki oleh I Gusti Ngurah Agung Heriana Putra.

Berkaitan dengan itu, timbullah permasalahan dalam penelitian ini mengenai proses cetak sablon dengan mesin rotari di Sahadewa Sablon, Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses cetak sablon dengan mesin rotari di Sahadewa Sablon, Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Tentunya penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu kesenirupaan di Indonesia dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sablon menggunakan mesin rotari.



Gambar 1. Mesin Rotari
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan atau menerangkan peristiwa. Penelitian deskriptif yang dipakai adalah deskriptif yang memakai pendekatan kualitatif yaitu bersifat luas, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan mana kala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan (Sangadji & Sopiah, 2010 : 21).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian jenis kualitatif, karena data yang diperoleh dan diproses tidak dalam bentuk angka atau bilangan tetapi dalam bentuk informasi atau penjelasan berupa uraian tentang proses pembuatan sablon menggunakan mesin rotari yang diterapkan pada Sahadewa Sablon di Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik kepustakaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain yang bertujuan untuk memperoleh pengertian umum, dan analisis taksonomi dengan mengolah data lebih rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sablon atau penyablonan merupakan suatu kegiatan cetak-mencetak tanpa memerlukan atau menggunakan mesin, namun hanya dengan tenaga kerja manusia. Penggunaan sablon pada saat ini sangatlah luas, atau boleh disebut hampir tidak terbatas jumlahnya, mengingat usaha sablon ini dapat dilakukan oleh perorangan dari usaha-usaha berskala kecil di rumah-rumah (*home industry*) yang kemudian semakin berkembang seperti perusahaan "SAHADEWA SABLON" yang berdiri sejak tahun 2008. Perusahaan ini dipimpin dan dikelola oleh I Gusti Ngurah Agung Heriana Putra. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan sablon rumahan (*home industry*) yang sedang berkembang di Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken,

Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Proses cetak sablon di Sahadewa Sablon, hal yang pertama dilakukan adalah :

- 1) Membuat acuan cetak antara lain :
 - a) *Setting* gambar



Gambar 2. *Setting* gambar
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Pertama-tama disiapkan gambar yang akan di sablon, kemudian di edit berdasarkan masing-masing warna.

- b) Pengolesan obat *afdruck*



Gambar 3. Pengolesan obat *afdruck*
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Obat *afdruck* (*excel*) dioleskan pada permukaan *screen* hingga merata menggunakan alat pengoles.

- c) Proses *setting* gambar pada *screen*



Gambar 4. Proses *setting* gambar pada *screen*, Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Memasang atau menyeting gambar yang sudah di *print* dengan kertas kalkir di atas *screen* yang sudah dioles obat *afdruck*.

d) Proses penyinaran



Gambar 5. Proses penyinaran
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Screen yang sudah siap diletakkan diatas meja *afdruck* yang menggunakan kaca. Setelah itu, *screen* ditutup menggunakan kain berwarna gelap, setelah itu di atas kain tersebut diletakkan spon dan di atas spon tersebut diberi sebuah triplek, dan yang terakhir diberi beban yang cukup berat untuk memberikan tekanan. Setelah semuanya selesai, baru lampu neon dinyalakan kurang lebih selama 6 sampai 10 menit.

e) Proses perontokan gambar



Gambar 6. Proses perontokan gambar
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Gambar yang ada pada *screen* disemprot menggunakan alat panyemprot untuk menghilangkan obat *afdruck* yang telah berbentuk gambar.

f) Proses penjemuran



Gambar 7. Proses penjemuran
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Setelah proses perontokan gambar selesai, *screen* harus memasuki tahap pengeringan.

g) Pengolesan obat penguat



Gambar 8. Pengolesan obat penguat
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Pengolesan obat penguat *screen*. Obat penguat *screen* (*Harder*), digunakan untuk melumuri klise / *master copy* agar tahan lama dan tidak mudah rusak bila digunakan berkali-kali.

- 2) Menyablon menggunakan mesin rotari antara lain :
- a) Memasukkan *screen* ke tempat *screen* pada mesin rotari



Gambar 9. Memasukkan *screen* ke tempat *screen* pada mesin rotari
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Dalam proses sablon menggunakan mesin sablon rotari, pertama-tama *screen* dimasukkan di tempat *screen*.

- b) Proses *setting* gambar



Gambar 10. Proses *setting* gambar
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Screen yang sudah berisi gambar tersebut di *setting* dengan meja sablon agar hasil yang diinginkan untuk penempatan gambar tersebut sesuai keinginan.

c) Proses mengunci *screen*



Gambar 11. Proses mengunci *screen*
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Penguncian ini dilakukan agar pada saat proses sablon berlangsung *screen* tidak bergeser.

d) Menuangkan cat sablon ke *screen*



Gambar 12. Menuangkan cat sablon ke *screen*, Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Tuangkanlah cat sablon tersebut secukupnya, dan sediakan rakel yang besar atau panjangnya sesuai dengan gambar yang akan di sablon.

e) Proses cetak



Gambar 13. Proses cetak
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Proses pencetakan ini menggunakan teknik penarikan dan penekanan cat sablon menggunakan rakel yang bertujuan untuk memindahkan cat sablon yang ada di atas *screen* menuju media sablon dibawah *screen*.

f) Hasil cetak sablon



Gambar 14. Hasil cetak sablon
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Setelah selesai melakukan proses sablon, maka bisa dilihat hasilnya.

3) Penghapusan film pada *screen*

a) Pengolesan kaporit atau soda api



Gambar 15. Pengolesan kaporit atau soda api, Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Pengolesan kaporit atau soda api pada *screen* ini dilakukan setelah *screen* selesai digunakan dalam proses sablon.

b) Membersihkan *screen*



Gambar 15. Membersihkan *screen*
Sumber : I Gst Md Prawira Yudha

Setelah pengolesan kaporit atau soda api, setelah kaporit mulai bereaksi ke *screen* barulah *screen* disemprot menggunakan air yang cukup bertekanan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Percetakan Sahadewa Sablon adalah salah satu percetakan sablon yang sedang berkembang di Tabanan, proses cetak sablon di Sahadewa Sablon hampir

sama dengan proses cetak sablon secara manual, yang membedakannya dengan cetak sablon manual adalah dimana proses cetak sablon bisa lebih cepat dan hasilnya lebih bagus dibandingkan secara manual tanpa mesin sablon rotari. Menggunakan mesin sablon rotari bisa menyelesaikan 100 sablon kaos hanya dalam waktu 1 jam. Sedangkan jika menggunakan teknik sablon manual menyelesaikan sablonan 100 kaos bisa lebih dari 1 jam tepatnya 1 jam 55 menit.

Menggunakan mesin sablon rotari sangatlah menjanjikan dibandingkan melakukan proses cetak sablon secara manual, walaupun harga mesin rotari sangatlah mahal. Industri sablon sesungguhnya adalah industri kreatif yang sangat menjanjikan untuk perkembangan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, Diah. 1994. *Penuntun Belajar Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Siswanto, Pujo. 2003. *Kupas Tuntas Teknik Sablon Masa Kini*. Yogyakarta : Absolut.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa-Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta : DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Suherawan, Rachmat. 2010. *Seni Rupa-untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.